

PENGARUH SIKAP KERJA TERHADAP KESADARAN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA KARYAWAN PT. JAPFA COMFEED INDONESIA TBK UNIT MAKASSAR (DIVISI PLANT - PRODUCTION)

Andi Muhammad Idkhan

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
amuhidkhan@unm.ac.id

Fiskia Rera Baharuddin

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
fiskia.rera@unm.ac.id

Syaiful Pajril

Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Makassar
syaifulpajril@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap kerja terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar (*Divisi Plant – Production*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah sikap kerja, sedangkan variabel terikatnya adalah kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan di JCI Unit Makassar sebanyak 208 orang, sedangkan sampelnya sebanyak 36 orang dari divisi plant - production. Data hasil penelitian diperoleh dengan memberikan kuesioner yang berisi pernyataan-pertanyaan terkait variabel bebas dan terikat. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh : (1) sikap kerja berpengaruh positif terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja, hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung = 17,387 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$. (2) terdapat pengaruh positif antara sikap kerja terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja dengan nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,582, dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,338. (3) persamaan regresi antara sikap kerja terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 23,456 + 0,650X$, persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,650 yang berarti apabila sikap kerja (X) meningkat 1 poin, maka kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,650 poin.

Kata kunci: Sikap Kerja, Kesadaran K3

ABSTRACT: This study uses a quantitative approach, which aims to determine whether there is an effect of work attitude on the awareness of occupational safety and health of employees of PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Makassar Unit (Plant – Production Division). The independent variable in this study is work attitude, while the dependent variable is occupational health and safety awareness. The population in this study were all 208 employees at the JCI Makassar Unit, while the sample consisted of 36 people from the plant - production division. The research data were obtained by giving a questionnaire containing questions related to the independent and dependent variables. The data analysis technique used is simple linear regression analysis. Based on the results of simple linear regression analysis, it was obtained: (1) work attitude has a positive effect on occupational safety and health awareness, this is indicated by the calculated F value = 17.387 and a significance value of $0.000 < 0.005$. (2) there is a positive influence between work attitudes on awareness of occupational safety and health with a correlation value (R) of 0.582, from the output a coefficient of determination (R Square) of 0.338 is obtained. (3) the regression equation between work attitudes towards occupational safety and health awareness can be expressed by $\hat{Y} = 23.456 + 0.650X$, this equation shows that the X coefficient value is 0.650 which means that if work attitude (X) increases 1 point, then safety awareness and occupational health (Y) will increase by 0.650 points.

Keywords: Work Attitude, K3 Awareness

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang dalam usahanya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi salah satunya mengandalkan pada sektor industri. Saat ini, perkembangan industri di Indonesia juga semakin pesat sehingga Indonesia memiliki berbagai jenis industri dari berbagai sektor. Industri tersebut dalam mengelola aktivitasnya menggunakan berbagai macam tingkat teknologi, mulai dari teknologi yang sederhana hingga teknologi maju. Semakin tinggi teknologi yang digunakan, semakin tinggi pula risiko bahaya yang dihadapi (Andriani, 2013). Masalah yang selalu berkaitan dengan dunia kerja sejak awal dunia industri yaitu kecelakaan kerja. Ada beberapa faktor penyebab kecelakaan, seperti faktor lingkungan dan faktor individu itu sendiri. Kecelakaan yang terjadi di lingkungan kerja pasti ada penyebabnya, salah satunya kelalaian perusahaan dalam melakukan pemeriksaan pekerjaan (Wicaksana, 2012). Sampai saat ini masih banyak perusahaan yang belum menyadari pentingnya keselamatan kerja dan keselamatan para pekerja, bahkan mengabaikan prosedur keselamatan kerja. Menurut data International Labour Organization/ILO pada tahun 2018 menyatakan bahwa setiap tahunnya terdapat 2,78 juta pekerja meninggal karena kecelakaan kerja 13,7% dan penyakit akibat kerja 86,3% (Triana Srisantiyorini, Rika Safitriana, 2020).

Risiko kecelakaan kerja bisa terjadi kapan saja. Untuk itu, kesadaran mengenai keselamatan kerja dan kesehatan kerja menjadi sangat diperlukan seperti yang tertuang dalam Undang-undang No. 1 Tahun 1970 dan Undang-undang No. 23 Tahun 1992 yang mengatur tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan kumpulan pengetahuan tentang kesehatan dan keselamatan ditempat kerja dari mulai kebersihan tempat kerja, peralatan dan sebagainya termasuk kesehatan personal didalamnya yang disusun secara sistematis, metodis, dan koheren (Agung, Muhammad, & Hadi, 2019). Yang dimaksud keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan peralatan, tempat kerja, lingkungan kerja, serta cara-cara melakukan pekerjaan (Daryanto, 2007). Sekarang ini teknologi sudah lebih maju maka keselamatan kerja menjadi salah satu aspek yang sangat penting mengingat risiko bahayanya dalam penerapan teknologi. Keselamatan kerja merupakan tugas semua orang yang bekerja dan juga masyarakat pada umumnya.

Sekilas tentang PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar, merupakan perusahaan yang bergerak di bidang agribisnis berupa suplai pakan. Pada awalnya PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar adalah Depo dengan status kontrak pada tahun 1994 di gudang Indonesia Oil Coi milik Bapak Hakim di Km 4 Makassar, Pakan di suplai dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Sidoarjo dengan menggunakan kapal laut untuk dipasarkan di wilayah Makassar-Sidrap dengan merek pakan Comfeed dan Benefeed. Depo pindah ke Jl. Ir. Sutami Km. 17 (status hak milik) pada bulan November tahun 1996 karena wilayah pemasaran semakin luas. Pembangunan pabrik mulai dilakukan pada tahun 2002 di atas tanah seluas 3,2 hektar. Pembangunan tahap pertama selesai tahun 2003 dan langsung beroperasi dengan produksi awal 500 ton dengan kapasitas mesin 5000 ton/bulan. Pabrik diresmikan tahun 2004.

Berdasarkan hasil pengambilan data langsung dari Kepala Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui wawancara terkait penerapan K3 menunjukkan bahwa PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar sangat serius dalam menerapkan budaya K3 bagi seluruh pekerja, sehingga tingkat kecelakaan kerja dapat diminimalisir seminimal mungkin, terkait kasus kecelakaan kerja yang terjadi pada perusahaan ini dapat ditekan hingga kasus dapat diselesaikan pada tahap pertama atau P3K. Dari hasil data tersebut menunjukkan jika tingkat kecelakaan kerja yang terjadi di PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar berada di tingkat aman atau biasa disebut dengan istilah Zero Accident.

PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar telah mendapatkan berbagai penghargaan terkait K3, memiliki beberapa struktur penanganan K3, pelatihan K3 dasar yang diberikan kepada pekerja baru setiap setahun sekali, dan beberapa training ataupun ujian sertifikasi yang diberlakukan untuk meningkatkan budaya K3, serta memiliki beberapa fasilitas berupa APAR, P3K, jalur evakuasi, rambu-rambu lalu lintas alat berat, dan klinik perusahaan.

Sikap kerja dari pekerja dalam sebuah perusahaan sangat mempengaruhi bagi kehidupannya, baik sebagai kebutuhan maupun karirnya. Sedangkan bagi perusahaan sikap kerja yang baik dapat membuat produksi menjadi lancar dan menjadikan lingkungan dalam bekerja jadi lebih baik (Subagio, 2015). Dari hasil observasi lapangan mengenai sikap kerja karyawan pada divisi Plant - Production menunjukkan bahwa, pekerja sangat mengutamakan keergonomian dalam bekerja, dimana penyesuaian tempat kerja yang nyaman dan efisien dapat meningkatkan hasil produksi. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui “Pengaruh sikap kerja terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar (Divisi Plant - Production)”.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur-prosedur statistik. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan November 2022 sampai pada penyelesaian pembuatan laporan hingga menjadi skripsi. Tempat pelaksanaan penelitian di PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar yang beralamat di Jl. Prof. Dr. Ir. Sutami No. KM.17, Pai, Kec. Biringkanaya, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu variabel bebas (independent variable) adalah sikap kerja, sedangkan variabel terikatnya (dependent variable) yaitu kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pekerja PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar yaitu 208 orang, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah pekerja pada divisi Plant-Production berjumlah 36 orang.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner (Angket). Penelitian ini menggunakan data primer dengan melakukan pengamatan langsung dan kuesioner. Penelitian ini juga menggunakan data sekunder dengan menggunakan data-data dari PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar terkait data keselamatan dan kesehatan kerja (K3) PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar. Bentuk angket memiliki empat jenis pilihan dengan cara memberi tanda centang pilihan yang diambil. Model skala pengukuran ini menggunakan Skala Likert, skor penilaian untuk angket penelitian yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat oleh peneliti. Pengujian Instrumen dilakukan dengan menggunakan Uji Validitas dan Uji Realibilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sikap kerja terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar (Divisi Plant-Production). Oleh karena itu, teknik analisa data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif, uji persyaratan analisis, dan uji hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 1. Distribusi Data Deskriptif

	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Sikap Kerja	36	1	4	3,233918	0,87135
Kesadaran Keselamatan Kerja	36	1	4	3,521605	0,60100
Valid N (listwise)	36				

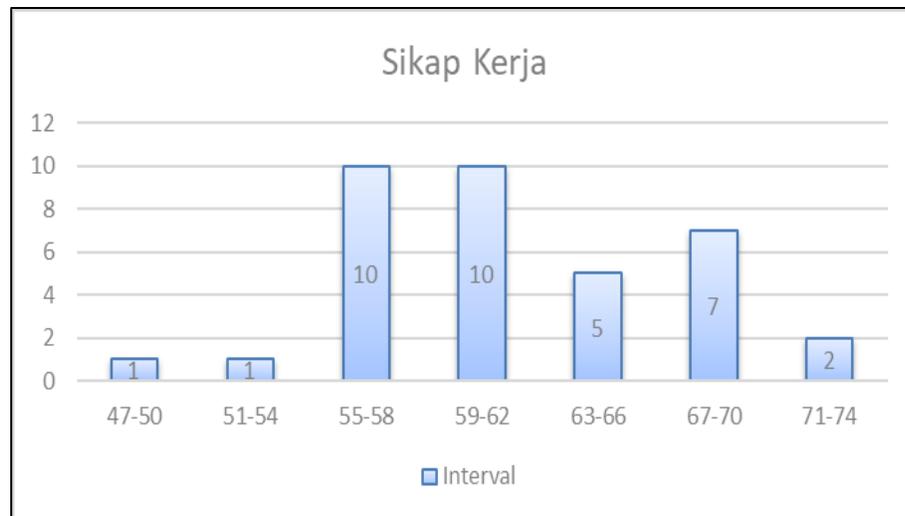
(Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasarkan hasil dari tabel distribusi data deskriptif di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Variabel sikap kerja berada pada nilai antara 1 sampai 4 dengan nilai rata-rata dari variabel ini adalah sebesar 3,233918 dan standar deviasi sebesar 0,87135 yang menunjukkan bahwa ukuran penyebaran variabel sikap kerja ini cenderung homogen karena nilai standar deviasinya lebih kecil daripada nilai rata-ratanya.; (2) Variabel kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja pada nilai antara 1 sampai 4 dengan nilai rata-rata dari variabel ini adalah sebesar 3,521605 dan standar deviasi sebesar 0,60100 yang menunjukkan bahwa ukuran penyebaran variabel kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja ini cenderung homogen karena nilai standar deviasinya lebih kecil daripada nilai rata-ratanya.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Kerja

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	47-50	1	2,78
2	51-54	1	2,78
3	55-58	10	27,78
4	59-62	10	27,78
5	63-66	5	13,89
6	67-70	7	19,44
7	71-74	2	5,56
Jumlah		36	100

(Sumber: Data Primer, 2023)



Gambar 1. Diagram Batang Sikap Kerja (Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi 2 dan histogram gambar 1 dapat diketahui bahwa sebanyak 1 responden yang memiliki total nilai angket paling rendah yaitu berada di interval 47–50, karena dari hasil pengisian angket seorang responden tersebut memiliki banyak jawaban atau pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sedangkan sebanyak 2 responden yang memiliki total nilai angket paling tinggi yaitu berada di interval 71–74.

Tabel 3. Distribusi Kecenderungan Sikap Kerja

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	> 67,451	2	5,55
Baik	61,444 – 67,451	11	30,56
Tidak Baik	55,437 – 61,444	11	30,56
Sangat Tidak Baik	< 55,437	12	33,33
Total		36	100

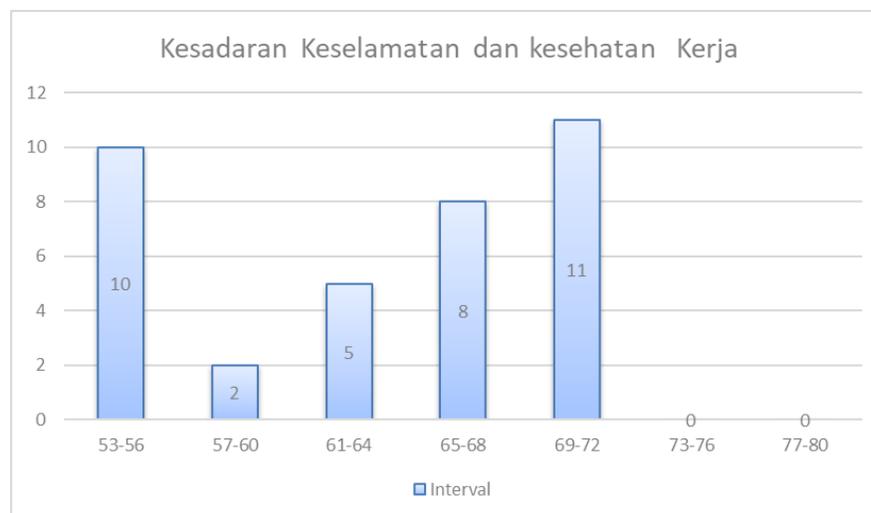
(Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasarkan analisis data kecenderungan sikap kerja pada tabel 3 di atas dapat diketahui pada kategori sangat baik sebesar 5,55% sebanyak 2 responden, pada kategori baik sebesar 30,56% sebanyak 11 responden, pada kategori tidak baik sebesar 30,56% sebanyak 11 responden, sedangkan pada kategori sangat tidak baik sebesar 33,33% sebanyak 12 responden.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja

No	Kelas Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif (%)
1	53-56	10	27,78
2	57-60	2	5,56
3	61-64	5	13,89
4	65-68	8	22,22
5	69-72	11	30,56
6	73-76	0	0
7	77-80	0	0
Jumlah		36	100

(Sumber: Data Primer, 2023)



Gambar 2. Diagram Batang Kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja
(Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi 4 dan histogram gambar 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden yang memiliki total nilai angket paling rendah yaitu berada di interval 53–56, karena dari hasil pengisian angket ke 10 responden tersebut memiliki banyak jawaban atau pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Sedangkan sebanyak 11 responden yang memiliki total nilai angket paling tinggi yaitu berada di interval 69–72.

Tabel 5. Distribusi Kecenderungan Kesadaran Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kategori	Interval	Frekuensi	%
Sangat Baik	> 70, 100	8	22,22
Baik	63,388 – 70,100	14	38,89
Tidak Baik	56,677 – 63,388	4	11,11
Sangat Tidak Baik	< 56,677	10	27,78
Total		36	100

(Sumber: Data Primer, 2023)

Berdasarkan analisis data kecenderungan skor kesiapan kerja pada tabel 5 di atas dapat diketahui pada kategori sangat baik sebesar 22,22% sebanyak 8 responden, pada kategori baik sebesar 38,89% sebanyak 14 responden, pada kategori tidak baik sebesar 11,11% sebanyak 4 responden, sedangkan pada kategori sangat tidak baik sebesar 27,78% sebanyak 10 responden.

Tabel 6. Tabel Hasil Uji Normalitas Sikap Kerja
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Sikap Kerja
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	61.44
	Std. Deviation	6.007
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.099
Kolmogorov-Smirnov Z		.948
Asymp. Sig. (2-tailed)		.330

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: SPSS V25, 2023)

Tabel 7. Tabel Hasil Uji Normalitas Kesadaran Keselamatan dan kesehatan Kerja
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kesadaran Keselamatan dan kesehatan Kerja
N		36
Normal Parameters ^a	Mean	63.39
	Std. Deviation	6.712
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.147
Kolmogorov-Smirnov Z		.977
Asymp. Sig. (2-tailed)		.296

a. Test distribution is Normal.

(Sumber: SPSS V25, 2023)

Berdasarkan tabel 6 dan 7, hasil uji normalitas menggunakan SPSS 25.0 di atas menunjukkan bahwa data dari analisis uji normalitas untuk variabel X (Sikap Kerja) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,330 dan hasil uji normalitas untuk Variabel Y (Kesadaran Keselamatan dan kesehatan Kerja) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,296. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan lebih dari 0,05 yang menunjukkan bahwa nilai residual berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas

Tabel 8. Data Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesadaran	Between	(Combined)	1164.222	15	77.615	3.765	.003
Keselamatan	Groups	Linearity	533.441	1	533.441	25.874	.000
Kerja * Sikap		Deviation	630.782	14	45.056	2.185	.054
Kerja		from					
		Linearity					
Within Groups			412.333	20	20.617		
Total			1576.556	35			

(Sumber: SPSS V25, 2023)

Berdasarkan hasil analisis uji linearitas pada tabel 8 dapat dilihat bahwa diperoleh data nilai signifikansi sebesar $0,054 > 0,05$ sehingga data penelitian bersifat linear.

Tabel 9. Hasil Uji Nilai Signifikan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	533.441	1	533.441	17.387	.000 ^a
	Residual	1043.115	34	30.680		
	Total	1576.556	35			

a. Predictors: (Constant), Sikap Kerja

b. Dependent Variable: Kesadaran Keselamatan Kerja

(Sumber: SPSS V25, 2023)

(Sumber: SPSS V25, 2023)

Berdasarkan temuan pada Tabel 9 di atas, diketahui bahwa sikap kerja berpengaruh positif terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung = 17,387 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel sikap kerja (X) atau dengan kata lain ada pengaruh variabel sikap kerja (X) terhadap variabel kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja (Y).

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.582 ^a	.338	.319	5.539

a. Predictors: (Constant), Sikap Kerja

(Sumber: SPSS V25, 2023)

Dari hasil output tabel 10 di atas, diketahui bahwa nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,582. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,338 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (Sikap Kerja) terhadap variabel terikat (Kesadaran Keselamatan dan kesehatan kerja) adalah sebesar 33,8%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain seperti pengembangan sumber daya manusia (SDM), sarana produksi, jaminan sosial, tingkat penghasilan, dan kesempatan berprestasi.

Dapat dijelaskan bahwa 0,338 atau 33,8% merupakan pengaruh variabel sikap kerja yang dimana pada sikap kerja memiliki beberapa indikator seperti kepuasan kerja, keterlibatan kerja, dan komitmen terhadap organisasi sehingga indikator tersebut memiliki kontribusi sebesar 0,338 atau 33,8%.

Tabel 11. Hasil Uji Nilai Regresi Linear Sederhana

		Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.455	9.621		2.438	.020
	Sikap Kerja	.650	.156	.582	4.170	.000

a. Dependent Variable: Kesadaran Keselamatan Kerja

(Sumber: SPSS V25, 2023)

Dari hasil output tabel 11 hasil uji nilai regresi linear sederhana di atas diketahui persamaan regresi pengaruh sikap kerja terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 23,456 + 0,650X$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X sebesar 0,650 yang berarti apabila sikap kerja (X) meningkat 1 poin, maka kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja (Y) akan meningkat sebesar 0,650 poin. Diketahui bahwa nilai thitung sebesar 4,170 lebih besar dari nilai ttabel 2,042 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dapat diambil kesimpulan bahwa sikap kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh sikap kerja terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar (Divisi Plant - Production).

Besarnya pengaruh sikap kerja terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja sebesar 0,338 (33,8%) yang artinya bahwa variabel sikap kerja memberikan kontribusi sebesar 33,8% terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil penelitian ini berhasil membuktikan secara statistik bahwa kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja dipengaruhi oleh sikap kerja industri. Dimana hasil analisis menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,338. Hal ini menunjukkan bahwa 33,8% besar kontribusi pengaruh variabel praktik kerja industri terhadap kesiapan kerja, sedangkan sisanya sebesar dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan dari sikap kerja terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar (divisi *plant-production*). Hal ini ditunjukkan dengan nilai F hitung = 17,387 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,005$, maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah H_a diterima dan H_0 ditolak.
2. Terdapat pengaruh yang positif sikap kerja terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar (Divisi *plant-production*). Sikap kerja

yang baik dari karyawan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk Unit Makassar membawa dampak terhadap kesadaran keselamatan dan kesehatan kerja pekerja. Hal ini dikarenakan penerapan sikap kerja yang tinggi yang membuat pekerja merasa aman dan selamat dalam melaksanakan pekerjaan mengingat keselamatan merupakan hal yang paling penting di lingkungan kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W. B., Muhammad, K., & Hadi, P. (2019). *Sistem dan Manajemen K3 Perspektif Dunia Industri dan Produktivitas Kerja*. Bogor: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Alsa, A. (2004). *Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andriani, N.D. (2013). *Pelaksanaan Program Kesehatan, Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mengurangi kecelakaan kerja pada peserta diklat di BLKPP Yogyakarta*. Jurnal
- Anoraga, P. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Anoraga, P. (2005). *Psikologi Kerja Cetakan Ketiga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (1988). *Sikap Manusia*. Yogyakarta: Liberty.
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia : Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang, S., Agustina, C., & Rahmaniayah, D. A. (2021). *Ergonomi Partisipatori Implementasi Bidang Kesehatan Dan Keselamatan Kerja*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Candrianto. (2020). *Pengenalan Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Malang: Literasi Nusantara.
- Daryanto. (2007). *Keselamatan dan Kesehatan Kerja Bengkel*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dharma, Agus. (1996). *Perilaku dalam Organisasi, jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Faradhilla, A. P. (2017). Budaya Organisasi, Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Terhadap Disiplin Kerja dalam Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD) Pada Karyawan. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 5(1). 2-3. 23 Desember, 2022. <https://scholar.archive.org/work/z2c2y62xmvc5xfc5auwiyace6i/access/wayback/http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/psikoneo/article/download/4324/pdf>.
- Hamidah. (2006). Hubungan Antara Persepsi Tentang Supervisor Dengan Sikap Kerja Karyawan PT. Indomilk. *Skripsi. Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Hasibuan, M. (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herliani, N. A. (2010). Hubungan Antara Kecerdasan Emosi, Kepuasan Kerja Dan Komitmen Terhadap Organisasi. *Jurnal Kemanusiaan*. 8(2). 21 Desember, 2022. <https://jurnalkemanusiaan.utm.my/index.php/kemanusiaan/article/view/77>
- John, R. (2004). *Health & Safety in Brief, Third Edition*. England: Elsevier Ltd.
- Kasdin, S. (2019). *Kerja Bermartabat: Kunci Meraih Sukses*. Jakarta: Penerbit Universitas Atma Jaya.
- Kaswan. (2015). *Sikap Kerja dari Teori dan Implementasi Sampai Bukti*. Bandung : Alfabeta.
- Ketut, I. S. (2022). *Populasi-Sampel, Teknik Sampling & Bias dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmad, T. A. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Maulana, E. S. (2017). Hubungan Pengetahuan dan Motivasi K3 dengan Kecelakaan Kerja Karyawan Produksi PT Borneo Melintang Buana Eksport. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2(3). 23 Desember, 2022. <https://afiasi.unwir.ac.id/index.php/afiasi/article/view/54/51>
- Moehariono. (2014). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Musthofa, L. (2013). Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Berdasar Aspek Perilaku Pekerja Pada Proses Produksi di Pabrik Gondorekum dan Terpentin Rejowinangun-Trenggalek. *Jurnal Teknologi Pertanian Vol. 14 No. 1*, 58.
- Nabawi, Rizal. (2019). Pengaruh Lingkungan Kerja, Kepuasan Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Pegawai. *Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*. 2(2). 21 Desember, 2022.
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/maneggio/article/view/3667>
- Qomariyatus, S. (2018). *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Konstruksi*. Malang: UB Press.
- Rosiqin. (2000). *Manajemen Kerja Berbasis Responsibility*. Semarang: Bina Ilmu.
- Rudyarti, E. (2018). Hubungan pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja dan sikap penggunaan alat pelindung diri dengan kejadian kecelakaan kerja pada pengrajin pisau batik di PT. X. *UNS PRES*, 11.
- Sarwono, Sarlito W. (2011). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Seta, A. W., Aisyah, P. A., & Andita, P. R. (2020). *Industri dan Organisasi Pendekatan Integratif dalam Menghadapi Perubahan*. Riau: DD Publishing.
- Setiono Beni Agus, & Tri Andjarwati. (2019). *Budaya Keselamatan, Kepemimpinan Keselamatan, Pelatihan Keselamatan, Iklim Kesehatan, dan Kinerja*. Sidoarjo: Zifatama Jawa
- Steers, RM, & Rhodes, S. R. (1985). *Major Influences on Employee Attendance: A Process Model*. *Journal of Applied Psychology*.
- Subagio, M. (2015). Pengaruh kecerdasan emosional, motivasi kerja, dan sikap kerja terhadap kinerja karyawan pada pt ithaca resources. *Jurnal Manajemen*, 19(1), 101-120.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Administratif Dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suma'mur, P.K. (2013). *Higiene Perusahaan dan Kesehatan Kerja (Hiperkes)*. Jakarta : Sagung Seto
- Sukarelawati. (2019). *Komunikasi Interpersonal Membentuk Sikap Kerja*. Bogor: PT Penerbit IPB Press.
- Triana Srisantyorini, Rika Safitriana. (2020). Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Pembangunan Jalan Tol Jakarta-Cikampek 2 Elevated. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*, 16(2). 3 September, 2022. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/6146>
- Utami Rahmawati. (2017). Tingkat Kesadaran Karyawan Dalam Menerapkan Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lindungan Lingkungan (K3LL) di SPBU 44.571.13 Dagen. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 6(3). 23 November, 2022.
<https://journal.student.uny.ac.id/index.php/adp-s1/article/view/8769>.
- Vnsofiana. (2021). *Phase (Semua Orang Bisa Hidup Sukses)*. Depok: Guepedia.
- Wicaksana, G. W. (2012). *Pengaruh Lingkungan Praktik dan Sikap Kerja Siswa Terhadap Kesadaran Keselamatan Kerja Program keahlian Elektro Industri SMK Muhammadiyah Prambanan*. *Jurnal*.
- Wijaya, C., & Manurung, O. (2021). *Produktivitas Kerja Analisis Faktor Budaya Organisasi, Kepemimpinan Spiritual, Sikap Kerja, Edisi Pertama*. Jakarta: Kencana.
- Wiratna, V. S. (2015). *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Penerbit Pustaka Baru Press.
- Yakup, Y. (2017). Pengaruh Keterlibatan Kerja, Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*. 1(3). 21 Desember, 2022.
<https://perisai.umsida.ac.id/index.php/perisai/article/view/1555>
- Yulivan, I. (2018). *Perilaku Organisasi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.